HUBUNGAN SYAIR LAGU ALBUM *NEO SHALAWAT* GRUP NASYID SNADA TERHADAP TERJEMAHAN KITAB SUCI AL-QURAN

Skipsi Oleh

VOPI

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112021

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

601 07

1/1

S
297.122 601 07
VOP
h
2008
c.080570

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

HUBUNGAN SYAIR LAGU ALBUM *NEO SHALAWAT* GRUP NASYID SNADA TERHADAP TERJEMAHAN KITAB SUCI AL-QURAN

17102
1748 9

Skipsi Oleh

VOPI

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112021

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

HUBUNGAN SYAIR LAGU ALBUM *NEO SHALAWAT* GRUP NASYID SNADA TERHADAP TERJEMAHAN KITAB SUCI AL-QURAN

Skripsi Oleh

VOPI
Nomor Induk Mahasiswa 06033112021
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,

Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP 131286041

Pembimbing 2,

Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994

Disahkan
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal: 5 Mei 2008

Tim Penguji

1. **Ketua : Drs. Supriyadi, M. Pd.**
2. **Anggota: Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.**
3. **Anggota: Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum.**
4. **Anggota: Drs. Surip Suwandi, M. Hum.**
5. **Anggota: Drs. Kasmansyah, M. Si.**

Indralaya, 5 Mei 2008

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah,

Drs. Surip Suwandi, M. Hum.

NIP 131593785

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- **Ayahanda dan Ibunda tersayang, yang mencintai aku dengan segala kelemahan dan kekuatanku. Terima kasih atas setiap doa, limpahan cinta dan kasih sayang, falsafah, nafas kehidupan, dan jenjang pendidikan yang sangat berguna. Aku sangat mencintai kalian.**
- **Nenekku yang selalu mengharapkan keberhasilanku. Terima kasih atas do'a dan petuah yang selalu diberikan kepadaku.**
- **Kakak dan adik-adikku tercinta, tempat berbagi cerita. Terima kasih telah memberikan semangat, dudukungan dan bantuan untukku. Jadikan skripsi ini sebagai cambuk/penyemangat kita untuk meraih sukses.**
- **Keponakanku Manda yang saat ini berusia setahun sembilan bulan. Terima kasih atas tingkah laku lucu yang selalu disuguhkan setiap kepulanganku dari kampus, hal itu bisa sedikit melepas lelah dan letihku.**
- **Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan mengharapkan keberhasilanku, aku sangat mencintai dan menyayangi kalian semua.**
- **Sahabat-sahabatku, terima kasih atas doa, motivasi, bantuan dan peringatannya. (khusus Alam dan Riza semoga persahabatan kita tidak pupus dimakan waktu dan tidak akan usang dimakan zaman).**
- **Teman-teman Bindo '03 dan adik-adik tingkat, terima kasih untuk setiap hari yang tak kembali. Percayalah perbedaan itu membuat hidup lebih berwarna,**
- **Guru-guruku dan seluruh dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah bersedia menurunkan ilmunya dan mendidik diriku hingga menjadi seperti sekarang, terima kasih,**
- **Almamaterku.**

Janganlah kamu tergesa-gesa karena sesungguhnya kegagalan itu ada pada ketergesa-gesaan

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesarnya kepada Drs. Supriyadi, M.Pd. dan Zahra Alwi, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP UNSRI, Dra. Zahra Alwi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni, Drs. Surip Suwandi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia dan Daerah, Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan kemudahan dalam Administrasi penulisan skripsi ini, serta Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan pada kedua orangtuaku dan saudaraku yang selalu berdo'a, memotivasi dan mengharapkan keberhasilanku, kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membekali penulis dengan ilmu dan keterampilan. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabatku (Alam, Riza, Meitia, Chrisna, Yenni, dan Erma, dll.) yang telah memberikan pengertian, pemahaman, dan sebuah kebersamaan yang manis. Rekan-rekan seperjuangan "Bindo'03", terima kasih telah menjadi kepingan kehidupan dalam kebersamaan menuntut ilmu dan pelajaran hidup, rekan-rekan PPL SMPN 1 Palembang yang telah berbagi ilmu, suka dan duka, dalam proses pengalaman menjadi guru. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada rekan-rekan KKN WAJAR angkatan 65 khususnya rayon Jejawi, perjalanan bersama kalian membekas di hati.

Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Indralaya, April 2008

Penulis,

V-Gematasti

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN vi
PERSEMBAHAN vii
UCAPAN TERIMA KASIH viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Masalah 6
1.3 Tujuan 6
1.4 Manfaat 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Hermeneutik 8
2.3 Seni dan Sastra Islam 12

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 17
3.1 Metode 17
3.2 Pendekatan 17
3.3 Teknik Pengolahan Data 18
3.4 Sumber Data 19
3.5 Langkah Kerja 19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 21
4.1 Analisis Lagu Neo Shalawat 26
4.2 Analisis Lagu Jagalah hati 29

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 570
TANGGAL : 05 JUN 2008

4.3 Analisis lagu Kasih Putih.....35
4.4 Analisis Lagu My Pray.....42
4.5 Analisis Lagu Saat Ajal Menjelang.....48
4.6 Analisis Lagu Mabaadiunaa.....53
4.7 Analisis Lagu Belajar Dari Ibrahim.....57
4.8 Analisis Lagu Teman Sejati.....62
4.9 Analisis Lagu Kutemukan JalanMu.....67
4.10 Analisis Lagu Hanya PadaMu.....70

BAB V SIMPULAN DAN SARA..... 75
5.1 Simpulan..... 75
5.2 Saran..... 75

DAFTAR PUSTAKA..... 76
LAMPIRAN..... 78

ABSTRAK

Karya sastra tercipta akibat pergaulan pengarangnya terhadap teks lain. Artinya, dalam menghasilkan sebuah karya pengarang sebenarnya telah berhadapan terlebih dahulu dengan teks sebelumnya. Dengan kata lain telah terjadi hubungan antarteks. Salah satu cara untuk memperlihatkan hubungan antara syair lagu album *Neo Shalawat* grup nasyid Snada dengan terjemahan Al-Quran adalah dengan menggunakan teknik hermeneutik. Hermeneutik mengkaji hubungan-hubungan tertentu antara karya yang satu dengan karya yang lain. Di dalam hermeneutikterdapat tiga langkah cara melakukan penafsiran yaitu dengan cara menghayati simbol-simbol, pemberian makna simbol, dan brfikir filosofis, yaitu menggunakan simbol sebagai titik tolaknya. Selain itu juga dalam proses penafsirannya terdapat latar teks yang dijadikan acuan, contoh, atau serapan dari teks sebelumnya terhadap teks yang baru. Latar teks tersebut dinamakan dengan hipogram. Dengan hipogram kita bisa memberikan makna secara utuh pada sebuah teks. Berkaitan dengan itu pada penelitian ini penulis ingin meneliti bagaimana hubungan Syair Lagu Album *Neo Shalawat* Grup Nasyid Snada yang terdiri dari sepuluh lagu yaitu lagu *Neo Shalawat*, lagu Jagalah Hati, lagu Kasih Putih, lagu *My Pray*, lagu Saat Ajal Menjelang, lagu Mabaadiunaa, lagu Belajar Dari Ibrahim, lagu Teman Sejati, lagu Kutemukan JalanMu, dan lagu Hanya PadaMu yang berhubungan dengan terjemahan kitab suci Al-Quran. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, didapatkan bahwa tiap syair dalam lagu Snada menunjukkan hubungan yang erat dengan terjemahan Al-quran. Artinya, dalam penciptaan syair lagu tersebut si pencipta telah terlebih dahulu berhadapan dengan kitab suci Al-Quran.

Kata Kunci: Karya Sastra, Hermeneutik, Syair lagu Album *Neo Shalawat,* dan Kitab Suci Al-Quran.

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1.Biografi Grup Nasyid Snada.....78
2.Usul Judul Skripsi 80
3. Surat Keputusan Dekan FKIP 81
4. Kartu Bimbingan Skripsi..... 82

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil cipta manusia. Terciptanya karya sastra tersebut tentu melewati suatu proses yang cukup panjang, mulai dari munculnya dorongan pertama untuk menulis, pengendapan ide (ilham), penggarapannya sampai akhirnya tercipta karya sastra yang utuh.

Sebuah karya sastra bisa terlahir atau tercipta akibat perenungan, pergulatan, atau pergaulan pengarangnya terhadap dunia luar. Misalnya terhadap manusia, alam, aktivitas membaca, baik buku, koran, majalah, karya-karya pengarang lainnya, bahkan akibat membaca kitab-kitab suci. Semuanya ini dapat dijadikan sebagai latar terciptanya karya sastra (Setiawati, 2003:1).

Manusia, alam, aktivitas membaca buku, majalah, koran, karya-karya pengarang lainnya, bahkan akibat membaca kitab-kitab suci yang telah disebutkan tadi adalah termasuk teks. Sebuah teks tidak hanya sebatas pada sebuah wacana, bacaan, tulisan-tulisan pada kumpulan-kumpulan kertas atau buku. Alam kehidupan ini juga termasuk teks. Hal ini seperti yang dikemukan oleh Pradopo (2001:137), "Teks dalam pengertian umum adalah dunia semesta ini, bukan hanya teks tertulis atau teks lisan, adat istiadat, kebudayaan, film, drama, secara pengertian umum juga adalah teks. Sehubungan dengan itu Kristeva (dikutip Pradopo, 2001:124) mengungkapkan bahwa karya sastra itu lahir akibat pergaulan pengarangnya terhadap teks lain. Hal ini pada dasarnya adalah hasil dari menyerap, menanggapi, atau dari transformasi. Berdasarkan pernyataan Kristeva tersebut menunjukkan bahwa dalam menghasilkan sebuah karya, pengarang sebenarnya telah berhadapan terlebih dahulu dengan teks sebelumnya atau dengan kata lain telah terjadinya hubungan antarteks. Hal ini diperkuat juga oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Nietzsche. Menurut Nietzche (dalam Newton, 1190:127), karya itu tidak pernah tanpa terdampingi; ia selalu ditentukan oleh keberadaan karya lain, yang dapat saja berasal dari bidang yang berbeda.

Suatu teks yang penuh makna bukan hanya karena mempunyai struktur tertentu, suatu kerangka yang menentukan, dan mendukung bentuk tetapi juga karena teks itu berhubungan dengan teks lain. Oleh karena itu, untuk dapat memaknai karya sastra secara utuh, perlu dicari hubungannya dengan karya lain yang menjadi hipogramnya. Hal ini seperti yang dikemukan oleh Knox C. Hill (1966:6) bahwa suatu tulisan yang kompleks dapat dimengerti dengan baik jika dianalisis. Di samping itu dalam kritik sastra perlu adanya penafsiran (interpretasi). Penafsiran itu untuk menjelaskan suatu karya sastra sehingga karya sastra mudah dipahami. Hal tersebut disebabkan karena karya sastra merupakan sesuatu yang kompleks, yang mepergunakan bahasa sastra yang penuh ambiguitas. Dengan analisis itu, unsur-unsur atau lapis norma yang membentuk karya sastra dapat dimengerti secara menyeluruh, begitu juga hubungan antara bagian-bagian, unsur-unsur, atau lapis-lapis normanya tersebut. Menurut Abrams (1981:84) "interpretasi karya sastra dalam arti sempit adalah untuk memperjelas (menjernihkan) arti bahasa dengan sarana analisis, prafrase, dan komentar; biasanya interpretasi terutama dipusatkan pada kegelapan, ambiguitas, atau kiasan-kiasan. Dalam arti luasnya, menginterpretasi adalah kegiatan membuat jelas arti karya sastra yang bermedium bahasa itu. Jadi, secara keseluruhan interpretasi dalam hal ini meliputi eksplikasi (penjelasan). Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Ricoeur (Endraswara, 1999:106) "berusaha menfsirkan/ memahami makna sastra yang ada dibalik struktur. Pemahaman makna, tak hanya pada simbol, melainkan memandang sastra sebagai teks. Di dalam teks ada konteks yang bersifat polisemi. Maka, peneliti harus menukik ke arah teks dan konteks sehingga ditemukan makna utuh. Inilah yang disebut dengan hermeneutik".

Pada prinsipnya tujuan hermeneutik digunakan untuk memahami karya sastra sehingga didapatkan maknanya. Namun tujuan tersebut bukanlah semata-mata untuk mencari makna yang benar-benar tepat, akan tetapi yang dicari adalah makna yang optimal (Kutha, 2005: 46). Ditambahkannya lagi, dalam melakukan interpretasi, peneliti harus memiliki pijakan yang jelas. Hal ini disebabkan karena subyek memiliki

pandangan yang berbeda-beda dalam melakukan penafsiran terhadap suatu karya sastra.

Penelitian yang hampir berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan pernah dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Sriwijaya antara lain Masrah Kurniawati (1998) dalam skripsi yang mengkaji intertekstualitas *Roman di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan *Athies* Achdiat Karta Mihardja.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan intertekstual terhadap *Roman Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan *Athies* Achdiat Karta Mihardja, Masrah menyimpulkan bahwa dalam kedua roman tersebut terdapat kesamaan alur, pusat pengisahan, tokoh dan penokohan.

Berbeda dengan kajian Masrah yang mengkaji intertekstualitas *Roman Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan *Athies* karya Achdiat Karta Mihardja, dalam penelitian ini penulis hanya akan meneliti hubungan syair lagu album *Neo Shalawat* Grup Nasyid Snada dalam hubungannya dengan terjemahan kitab suci Al-Quran.

Grup nasyid Snada bermula dari sekumpulan anak muda yang prihatin dan merasa bertanggung jawab untuk menasihati dan mendidik jiwa para peminat musik agar dapat menikmati irama dan lirik yang memuji kebesaran Allah dan Rasul-Nya. Kelompok pemuda ini kemudian merealisasikan cita-cita tersebut ke dalam sebuah kelompok musik yang mereka beri nama grup nasyid Snada. Snada yang bermakna "Senandung Nasyid dan Da'wah" dianggap sebagai pelopor nasyid era baru di Indonesia yang menerapkan konsep temporari dalam bernasyid dengan mengambil suatu pendekatan yang lebih modern dalam melaksanakan misi perjuangan.

Grup ini didirikan oleh Agus, Erwin, dan Lukman yang merupakan aktivis mushala dan Forum Studi Islam FISIP Universitas Indonesia di awal tahun 90-an dan beranggotakan lima orang, yaitu Erwin Yahya (Ewink), Ikhsan Nur Ramadhan VH (Ikhsan), Iqbal Taqiudin (Dingo), M. Lukman (Lukman), dan Teddy Tardiana (Kank Teddy). Pada tahun 1994 Snada menelurkan album perdana dengan judul *"The*

Presentation" dengan irama *acapella* yang merupakan ciri khas lagu nasyid, telah menggegerkan dunia musik karena hanya dalam waktu dua bulan kaset mereka sudah terjual 100.000 keping (Http:websnada.com diakses tanggal 27 Februari 2008). Hal ini membuktikan kemampuan grup ini bersaing dengan irama-irama lain yang lebih populer.

Berbagai penghargaan telah diterima oleh kelompok yang mendapatkan namanya dari H. Toto Tasmara ini, di antaranya: Tim Nasyid Terbaik versi Remaja Islam Sunda Kelapa (2001), Tim Nasyid Terpopuler versi MUI (2002), Penghargaan Platinum Award dari BlackBoard (2003) untuk album *Neo Sholawat* dan yang baru ini mendapat penghargaan berupa piagam langsung dari Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PDI Perjuangan Megawati Soekarno Putri, karena kelompok yang terdiri lima orang itu, menciptakan Hymne Baitul Muslim Indonesia (BMI), organisasi Islam Sayap PDIP. Banyak lagi penghargaan lainnya.

Kiprah Snada ke manca negara juga cukup banyak seperti perhelatan *Malaysian for Peace* pada tahun 2003 dan *Konfrensi* OKI di Malaysia tahun 2003.

Konser-konser mereka terus diminati oleh peminat. Selain menerima berbagai bentuk penghargaan, nama grup ini pun berkibar di manca negara. Pada peluncuran album keenam yang bersampul "Neo Sholawat" langsung terjual 230.000 keping pada hari pertama. Kesuksesan demi kesuksesan sudah diraih oleh grup ini. Kenyataan ini menarik untuk diteliti karena dengan lagu grup ini dapat berjaya dengan membawakan lagu nasyid yang pada mulanya begitu asing di telinga.

Nasyid dipercaya sudah ada dalam kebudayaan Islam sejak abad ke-3 Hijriyah dan terus berkembang dari masa ke masa. Menurut sejarah, sejak zaman Nabi Muhammad saw, syair *thola'al badru allaina* (yang artinya telah muncul rembulan di tengah kami) yang kini kerap dinyanyikan oleh tim qosidah dan majelis ta'lim adalah syair yang dinyanyikan kaum muslimin saat menyambut kedatangan Rasulullah Saw ketika pertama kali hijrah ke Madinah. Nasyid kemudian berkembang seiring dengan siatuasi dan kondisi saat itu. Misalnya, nasyid di Timur yang banyak

mengumandangkan pesan jihad maupun perlawanan terhadap imperialisme Israel lebih banyak dipengaruhi oleh situasi politik yang ada saat itu.

Nasyid merupakan salah satu cabang ilmu *handasat al-Aswat* (seni suara). Biasanya merupakan nyanyian yang bercorak Islam dan mengandung kata-kata nasihat, kisah para nabi, memuji Allah, dan yang sejenisnya. Biasanya nasyid dinyanyikan secara *acappela* dengan hanya diiringi gendang (http://id. Wiki/nasyid diakses tanggal 3 Maret 2008)

Nasyid masuk ke Asia Tenggara termasuk ke Indonesia bersamaan dengan masuknya ajaran Islam yang dibawa oleh para pendakwah Islam utusan Khilafah Utsmani saat itu sekitar era delapan puluhan. Pada awalnya yang dinyanyikan adalah syair-syair asli berbahasa Arab. Namun akhirnya berkembang dengan adanya nasyid berbahasa Indonesia dan dengan tema yang semakin luas (tidak hanya tema syahid dan jihad). Biasanya nasyid dinyanyikan dalam pernikahan, dan perayaan hari besar umat Islam (http://id.wiki/nasyid diakses 3 Maret 2008)

Bila dilihat dari teks lagu-lagu yang dihasilkan oleh grup nasyid Snada, terlihat ada hubungan dengan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Quran. Misalnya pada lagu "Jagalah Hati" bait pertama berikut, memiliki hubungan dengan Al-Quran Surat Al-Asy-Sams ayat 9-10.

Jagalah hati jangan kau kotori
Jagalah hati lentera hidup ini
Jagalah hati jangan kau nodai
Jagalah hati cahaya Illahi

Lagu ini menjelaskan kepada kita tentang pentingnya menjaga hati, karena hati merupakan sumber cahaya (keimanan) kepada Allah Swt. Oleh karena itu, kita hendaknya selalu menjaga hati kita jangan sampai hati kita kotor atau kena noda. Dengan hati kita bersih maka hidup ini akan terasa mudah dijalani, sebaliknya bila hati kita kotor atau ternodai maka hidup kita akan tidak tenteram bahkan cahaya suci dari

Allah pun tidak akan pernah kita rasakan nikmatnya. Hal ini berhubungan dengan Q.S. Asy-Syams ayat 16 berikut ini.

قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّىٰهَا ۝ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّىٰهَا ۝

"sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya."

Sebuah lagu merupakan hasil karya manusia dengan sengaja. Sedangkan Al-Quran bukan termasuk hasil cipta manusia. Disamping itu, Al-Quran bukanlah termasuk karya sastra, meskipun bahasa dan isi kandungannya dinilai sangat indah. Bahkan keindahannya melebihi puisi sekalipun. Al-Quran adalah firman Allah yang disampaikan kepada Rasulullah Saw melalui malaikat Jibril. Berdasarkan kedua bentuk teks tersebut, yakni teks Syair lagu yang terdapat dalam Album *Neo Shalawat* Grup Nasyid Snada dan ayat-ayat Al-Quran dapat dilihat hubungannya dan hubungan tersebut dapat dilihat dengan menggunakan teknik hermeneutika.

1.2 Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara syair lagu album *Neo Shalawat* Grup Nasyid Snada dengan terjemahan kitab suci Al-Quran.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan hubungan antara syair lagu album *Neo Shalawat* Grup Nasyid Snada dengan terjemahan kitab suci Al-Quran.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan yang terdapat pada karya sastra Indonesia khususnya pada hubungan antara karya sastra dengan teks yang sifatnya nonsastra. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan acuan di masa yang akan datang.

b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca atau peminat sastra terutama bagi yang ingin melakukan penelitian karya sastra yang menghubungkan karya sastra dengan Al-Quran.

c) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu motivasi bagi pembaca untuk dapat memahami karya sastra dan memberi makna secara "lebih penuh" terhadap karya sastra (syair lagu album *Neo Shalawat* Grup Nasyid Snada dengan terjemahan kitab suci Al-Quran).

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama. 1999. *Al-Quran dan Terjemahnya (Revisi Terbaru)*. Semarang. Asy-syiffa.

Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Al-Qardhawi, Yusuf. 1980. *Islam dan Seni*, terj. Zuhairi Misrawi. Bandung: Pustaka Hidayah

Al-Qardhawi, Yusuf. 2003. *Nasyid Versus Musik Jahiliyah*. Jakarta: Mujahid Press.

Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa.

Aminuddin. 1995. *Stilistika Pengantar Memahami Bahasa Dalam Karya Sastra*. Malang: CV IKIP Malang Press.

Arikunto, Suharsimi. 1984. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Angkasa.

Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Fokkema. D. W dan Elrred Kunne-Ibsch. 1998. *Teori Sastra Abad Kedua Puluh*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Syair lagu grup nasyid Snada. EMI Produksi.

Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.

Mukmin, Suhardi. 2005. *Transformasi Akhlak Dalam Satra: Kajian Semiotika Robohnya Surau Kami*. Palembang: Penerbit Unsri.

Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1997. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode, Kritik, dan penerapannya.* Yogyakarta: Gajah mada University press.

Rosidi, Ajib. 1988. *Sejarah Sastra Indonesia.* Jakarta: PT Bina Aksara.

Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra.* Padang: Angkasa Raya.

Semi, M. Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra.* Bandung: Angkasa.

Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra.* Surakarta: Widyaduta.

Sumardjo, Jakob dan Saini K. M. 1988. *Apresiasi Kesusastraan.* Jakarta: Gramedia.

Suroto. 1990. *Anatomi Sastra.* Padang: Angkasa Raya.

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra.* Jakarta: Gramedia.

Tjahjono, Libertus Tongsoe. 1988. *Sastra Indonesia Teori dan Apresiasi.* Endeflores: nusa Indah

Jabrohim (ed). 2001. *Metodelogi Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Hanindita.

Jassin, H. B.1967. *Kesusastraan Indonesia Modern Dalam Kritik Esai.* Jakarta: Gunung Agung.

Http://id. Wikipedia.org/wiki/sastra diakses tanggal 27 Februari 2008

http://websnada.com diakses tanggal 27 Februari 2008